

MEWUJUDKAN GEREJA YANG SATU, KUDUS, KATOLIK DAN APOSTOLIK DI LINGKUNGANKU



**Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2024
Untuk Anak (BIAK)
Keuskupan Surabaya**



KOMISI ANAK
KEUSKUPAN SURABAYA

**TEMA MASA PRAPASKAH 2024 UNTUK BIAK
MEWUJUDKAN GEREJA YANG SATU, KUDUS, KATOLIK,
DAN APOSTOLIK DI LINGKUNGANKU**

**BAHAN PENDALAMAN IMAN MASA PRAPASKAH 2024
UNTUK ANAK (BIAK) KEUSKUPAN SURABAYA**

TIM KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

TIM PENYUSUN:

1. Maria Veronika Wiyaniwati Suryo
2. Yohana Putri Kenanga Arum Wulandari
3. Eveline Juliana Chandra
4. Maria Skolastika Linda Sandrawati
5. YL Bryan Michael Wijaya

Cover: Erika Budiono

Layouter: YL Bryan Michael Wijaya

Nihil Obstat : Surabaya, 29 Januari 2024
Oleh : RD Paulus Febrianto
Ketua Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Imprimatur : Surabaya, 31 Januari 2024
Oleh : RD Yosef Eka Budi Susila
Administrator Diocese Keuskupan Surabaya

PENGANTAR

Halo Kakak-kakak Pembina BIAK yang terkasih,

Kita kembali memasuki masa Prapaskah yang merupakan masa persiapan menyambut Paskah, Hari Raya Kebangkitan Tuhan Yesus Kristus. Masa Prapaskah juga menjadi masa pertobatan atau sering juga disebut sebagai retreat agung. Oleh karena itu, kita perlu menyiapkan diri untuk membangun sikap tobat dan melakukan puasa dan pantang selama 40 hari. Selain itu, kita diajak untuk mengenangkan sengsara dan wafat Tuhan Yesus Kristus dalam Jalan Salib.

Dalam masa Prapaskah ini, Komisi Anak telah menyediakan Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2024 untuk Anak yang mengambil tema “Mewujudkan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik di Lingkunganku”. Melalui bahan pendalaman iman ini, anak-anak diajak untuk mengenali empat sifat Gereja. Sedapat mungkin anak-anak juga diajak untuk mewujudkan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik di Lingkungan tempat mereka tinggal.

Terdapat 5 pertemuan dengan 5 sub tema dalam Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2024 untuk Anak, diantaranya sebagai berikut:

Pertemuan 1: Aku adalah Bagian dari Gereja

Pertemuan 2: Aku dalam Gereja yang Satu

Pertemuan 3: Aku dalam Gereja yang Kudus

Pertemuan 4: Aku adalah Anak Katolik

Pertemuan 5: Aku sebagai Pewaris Para Rasul

Selain Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2024 untuk Anak, disediakan pula Ibadat Jalan Salib untuk Anak yang membantu Anak dalam mengenang sengsara dan wafat Tuhan Yesus Kristus.

Akhirnya, semoga Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2024 untuk Anak ini dapat membantu Kakak-kakak Pembina BIAK untuk membimbing anak-anak mengenal dan mewujudkan empat sifat Gereja di Lingkungan. Terlebih, anak-anak dapat membangun sikap tobat dan mengenang sengsara dan wafat Tuhan Yesus Kristus. Bahan ini dapat dimodifikasi atau dikreasikan sesuai dengan kebutuhan dan situasi di Lingkungan, Stasi ataupun Paroki, dengan tetap mengingat kesesuaian tema yang telah disiapkan.

Selamat melayani, Kakak-kakak!

Tuhan Yesus memberkati

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PERTEMUAN I	
Aku adalah Bagian dari Gereja.....	1
PERTEMUAN II	
Aku dalam Gereja yang Satu.....	9
PERTEMUAN III	
Aku dalam Gereja yang Kudus	16
PERTEMUAN IV	
Aku adalah Anak Katolik.....	23
PERTEMUAN V	
Aku sebagai Pewaris Para Rasul	29
LAMPIRAN LAGU.....	37
LAMPIRAN SUMBER GAMBAR.....	43

PERTEMUAN 1

AKU ADALAH BAGIAN DARI GEREJA

TUJUAN

1. Anak memahami Gereja sebagai persekutuan umat Allah
2. Anak memahami Lingkungan sebagai kumpulan Gereja Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Halo Adik-adik, hari ini kita sudah memasuki masa Prapaskah yaitu masa persiapan dalam menyambut kebangkitan Kristus, dengan bertobat untuk menjadi lebih baik. Di mana Adik-adik belajar untuk merenungkan penderitaan Yesus yang rela menderita untuk kita semua. Di masa Prapaskah ini kita menjalani pantang dan puasa. (*Pendamping bisa menjelaskan singkat tentang pantang dan puasa*) Tema masa Prapaskah tahun ini adalah “Aku mewujudkan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik di Lingkunganku”. Untuk pertemuan pertama ini kita belajar tentang Aku adalah Bagian dari Gereja. Apa sih maksudnya? Nah sebelum kita memahami marilah kita buka dengan lagu.

LAGU PEMBUKA

1. Kereta Apiku
2. Halo-halo Kawanku Semua
3. Selamat Pagi/Sore Bapa

DOA PEMBUKA

Allah yang Mahakasih, kami bersyukur karena Engkau telah mengirimkan Putra-Mu ke dunia untuk menebus dosa-dosa manusia dengan rela mati di kayu salib. Bantulah kami di dalam masa Prapaskah ini untuk mempersiapkan hati dengan bertobat selalu bertekun dan berkumpul dalam persekutuan umat Allah menjadi Gereja kecil di dalam keluarga kami. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Kisah Para Rasul 2:41-47

Inti Peristiwa:

- Cara hidup jemaat perdana
- Orang-orang bertekun dalam ajaran para rasul dalam persekutuan
- Selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa
- Semua orang yang percaya tetap bersatu
- Dengan bertekun dan sehati, mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah

Pertanyaan pendalaman:

1. Lewat pengajaran siapa sehingga banyak orang percaya tentang Yesus? (*Dalam pengajaran Petrus*)
2. Apa yang dilakukan pada saat mereka berkumpul dan bertekun? (*Berdoa, memecahkan roti*)
3. Di mana mereka selalu berkumpul dan bertekun sehati setiap hari? (*Bait Allah*)

PENGAYAAN

Lewat pengajaran Petrus tentang Yesus Kristus, banyak orang menjadi percaya dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira 3000 jiwa. Mereka adalah jemaat perdana yang sehati bertekun dan berkumpul setiap hari dalam Bait Allah. Mereka berkumpul di rumah juga memecahkan roti secara bergilir dan memakannya dengan gembira dan tulus hati sambil memuliakan nama Tuhan Yesus. Dengan berdoa, bertekun dalam persekutuan merupakan salah satu ciri Gereja.

KGK 751 mengatakan bahwa: Umat Kristen perdana memandang diri sebagai pengganti pertemuan ini dan karena itu menamakan diri Gereja. Kata yang dipakai dalam bahasa Inggris dan Jerman untuk Gereja (*church, Kirche*) diambil dari kata sifat Yunani "*kuriake*" yang berarti "milik Tuhan". Kata yang biasanya dipakai dalam Kitab Suci ialah "ekklisia" (dari kata kerja Yunani "*ekkalein*", "memanggil keluar") yang berarti "pertemuan rakyat" (Bdk. Kis 19:39), terutama yang bersifat religius. Ungkapan ini agak sering dipergunakan dalam terjemahan Yunani Perjanjian Lama untuk pertemuan bangsa terpilih di hadapan Allah, terutama untuk pertemuan di Sinai, dimana Israel menerima hukum dan dijadikan oleh Allah sebagai bangsa-Nya yang kudus. (Bdk. Kel 19)

Di dalam Gereja, Allah mengumpulkan bangsa-Nya dari segala ujung bumi. Sehingga Gereja merupakan persekutuan umat beriman yang berhimpun karena iman akan Yesus Kristus. Gereja yang terkecil adalah Gereja Rumah Tangga, yaitu keluarga, kumpulan Gereja Rumah Tangga / Keluarga membentuk sebuah Lingkungan, di mana dalam Lingkungan dengan umat Allah yang lain bersatu hati, bertekun dalam doa. Beberapa Lingkungan akan membentuk sebuah paroki.

Anak adalah bagian dari Gereja Rumah Tangga / Keluarga di dalam Lingkungan, anak juga merupakan bagian dari Lingkungan. Maka anak perlu untuk mengenal Lingkungan, terlibat dalam kegiatan-kegiatan di dalam Lingkungannya, misalnya mengikuti orang tua untuk berdoa bersama dengan Lingkungan, juga mengikuti acara BIAK baik di Lingkungan maupun di Paroki.

Sebagai bagian dari Lingkungan, anak juga diajak untuk memiliki sikap rukun, damai, serta peduli dengan teman-teman di lingkungannya.

Masa Prapaskah, masa pertobatan adalah saat yang tepat bagi kita untuk memupuk dan mengembangkan sikap-sikap ini.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Setelah mendengarkan ajaran Petrus dan rasul yang lain tentang Yesus Kristus, banyak orang menjadi percaya dan dibaptis. Mereka sebagai jemaat perdana yang hidup dengan: bertekun dalam ajaran para Rasul dan bersatu hati berdoa
2. Seperti jemaat perdana, Gereja adalah kumpulan orang-orang yang telah dibaptis karena percaya kepada Kristus
3. Gereja yang terkecil adalah Keluarga (Gereja Rumah Tangga). Gereja Rumah Tangga ini kemudian membentuk Lingkungan dan kumpulan beberapa Lingkungan menjadi Gereja Paroki
4. Anak adalah bagian dari Gereja Rumah Tangga, yang selanjutnya merupakan bagian dari Lingkungan
5. Anak diajak untuk terlibat kegiatan Lingkungan yaitu Biak, yang merupakan Lingkungan untuk anak
6. Anak juga dapat mengikuti kegiatan orang tua di Lingkungan misal Doa Rosario, Ibadat Adven, APP, BKS, dan pertemuan-pertemuan lain di Lingkungan.

7. Sebagai bagian dari Lingkungan, anak diajak untuk bersikap rukun, damai, memiliki sikap peduli pada teman-teman di Lingkungan
Masa Prapaskah masa pertobatan adalah saat yang tepat bagi kita untuk memupuk dan mengembangkan sikap-sikap ini
8. Contoh yang dapat dilakukan: menolong teman yang kesulitan, mengajak teman-teman datang ke BIAK sebagai Lingkungan mereka, mengikuti Perayaan Ekaristi

LAGU TEMA

Aku dan Kamu adalah Gereja

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Kis 2:44a
Semua orang yang percaya tetap bersatu
- Kelas besar
Kis 2:46
Dengan bertekun dan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Membuat kipas dan gambar diwarnai
- Kelas besar
Membuat amplop di dalamnya berbentuk Gereja

“

- PERUTUSAN –
Aku berdoa bersama keluarga

”

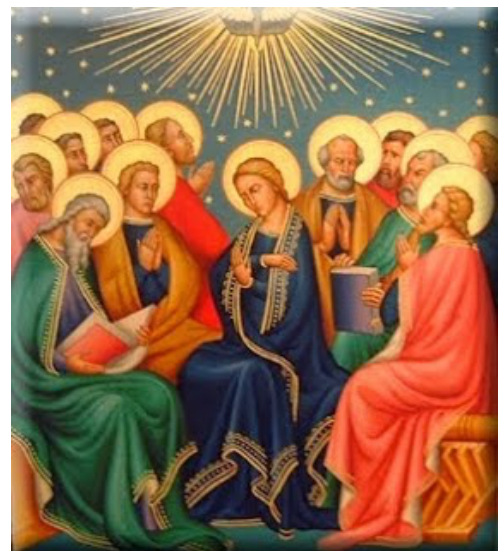
LAGU PENUTUP

Aku Diberkati

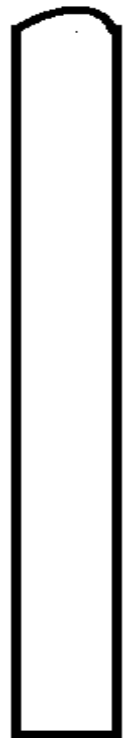
DOA PENUTUP

Allah yang penuh kasih, terima kasih atas penyertaan-Mu, sehingga dalam pertemuan pertama ini, kami anak-Mu menjadi bagian dalam Gereja untuk selalu berkumpul dan bertekun dalam doa bersama keluarga dan Lingkungan kami. Amin.

ALAT PERAGA

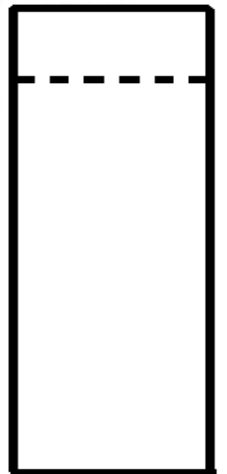
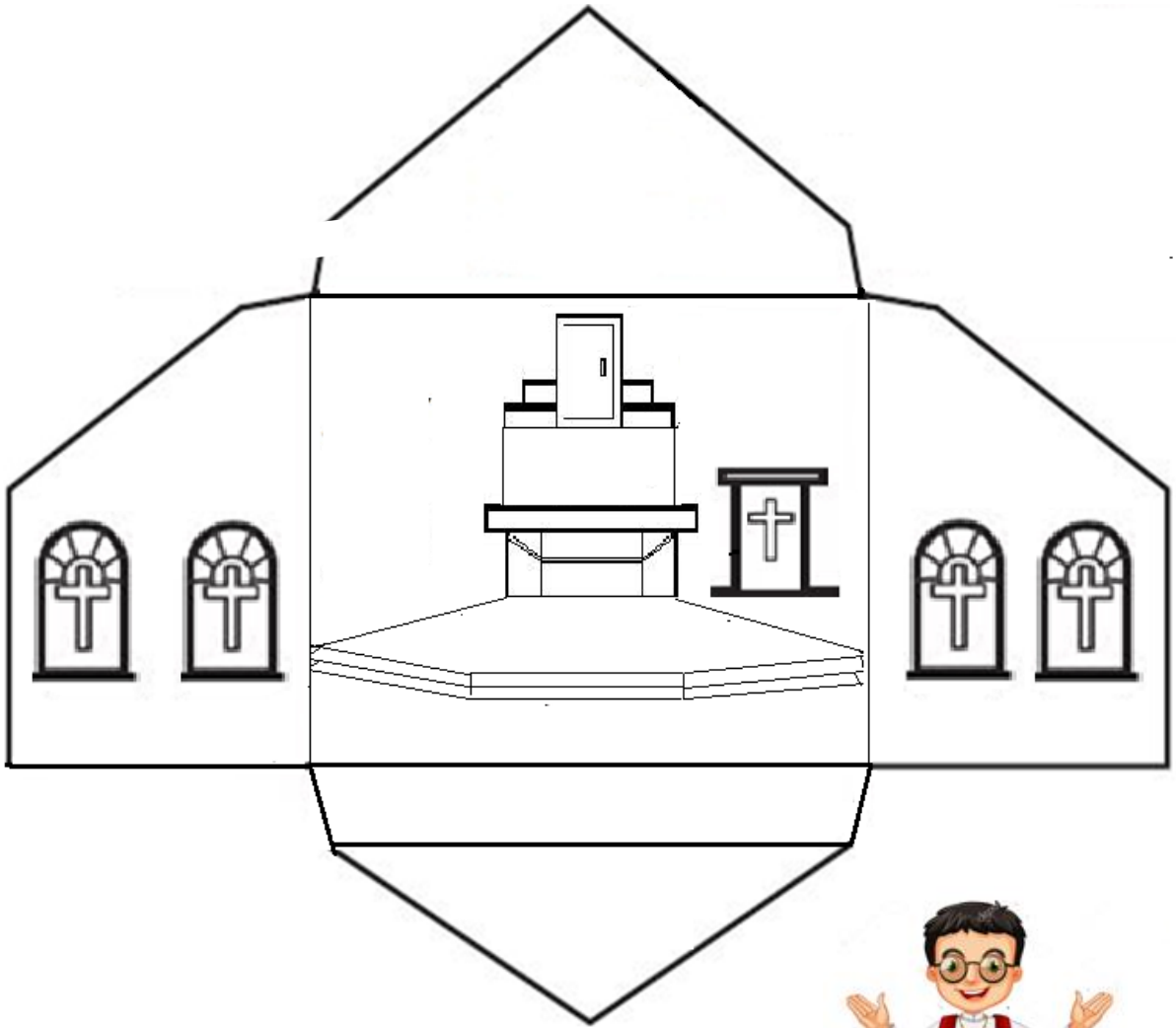


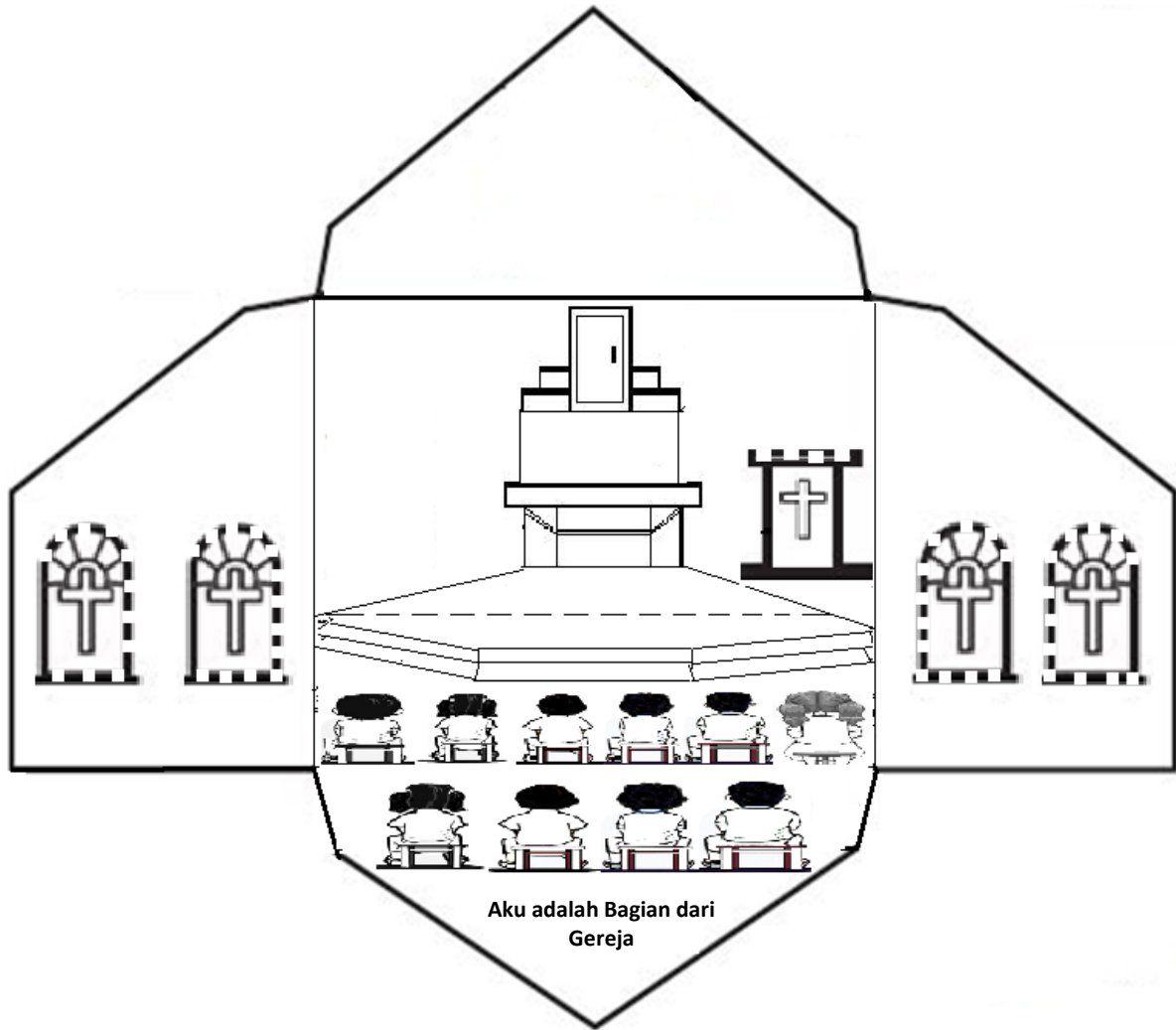
AKTIVITAS KELAS KECIL



Stik es krim

AKTIVITAS KELAS BESAR

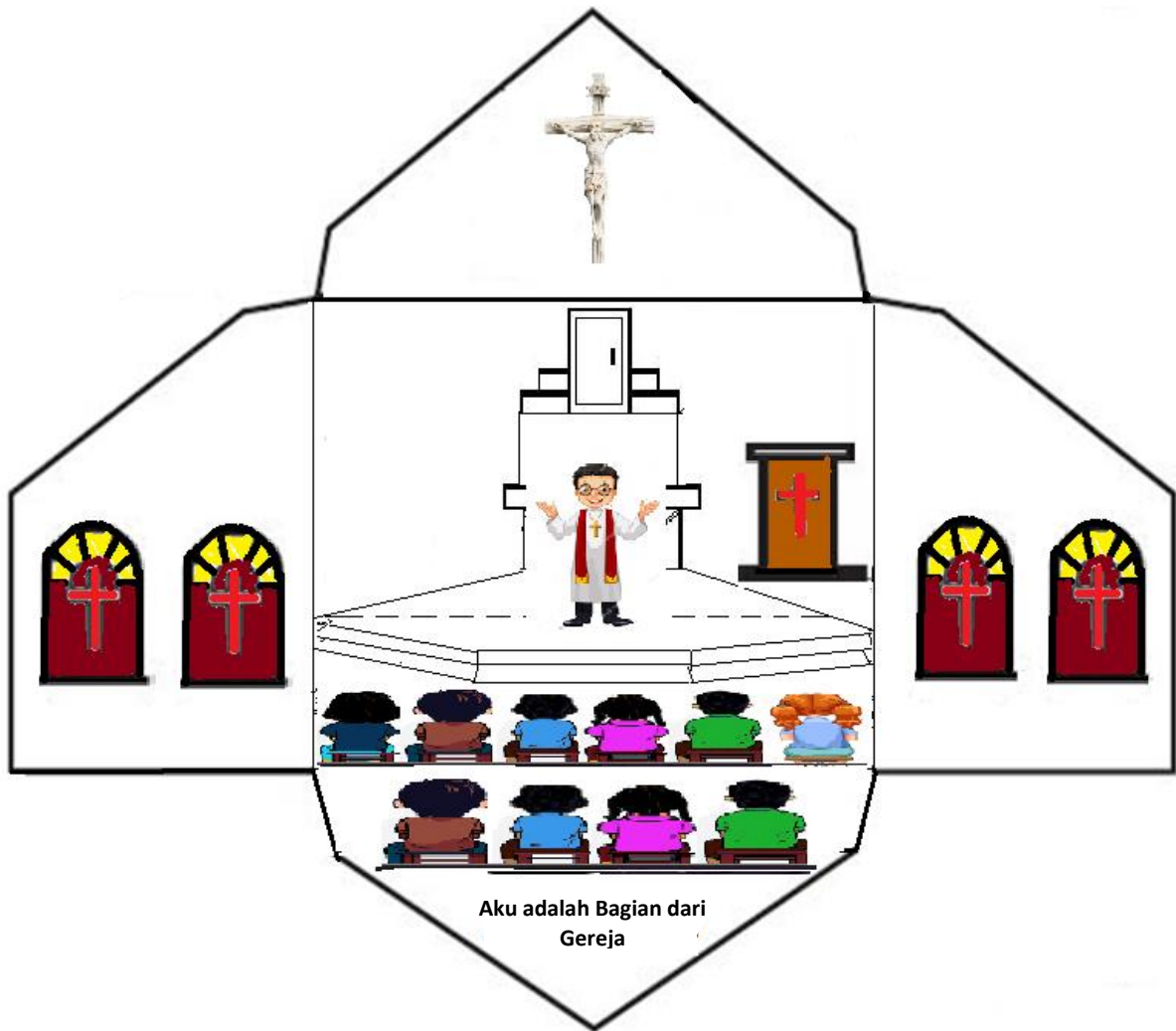




Keterangan :

gunting garis putus-putus

Hasil Jadi



PERTEMUAN 2

AKU DALAM GEREJA YANG SATU

TUJUAN

1. Anak memahami arti Gereja yang satu
2. Anak memahami bentuk Gereja yang satu dalam Lingkungan

KATA PENGANTAR

Adik-adik yang terkasih, hari ini kita memasuki minggu Prapaskah yang kedua. Pada pertemuan sebelumnya kalian diajak untuk memahami tentang Gereja. Gereja merupakan persekutuan umat Allah di mana keluarga kita dan warga Lingkungan Gereja merupakan Gereja Rumah Tangga. Nah, pada pertemuan yang kedua, kita akan mendalami tentang sifat Gereja yang Satu, untuk itu mari kita mempersiapkan hati dan pikiran kita untuk memulai pertemuan pada hari ini.

LAGU PEMBUKA

1. S'lamat Pagi Tuhan
2. Aku Diberkati

DOA PEMBUKA

Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur atas berkat penyertaan-Mu bagi kami. Bapa utuslah Roh Kudus-Mu untuk membimbing kami dalam mengikuti BIAK hari ini. Semoga setiap perkataan dan perbuatan kami senantiasa berkenan di hati-Mu dan demi kemuliaan nama-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

BACAAN INJIL

Yohanes 17:21-23

Inti Peristiwa:

Doa Yesus untuk murid-murid-Nya:

- Agar mereka menjadi satu, sama seperti Bapa dan Yesus adalah Satu
- Bahwa Yesus di dalam mereka, dan Bapa di dalam Yesus, supaya mereka menjadi satu dengan sempurna
- Bahwa Bapa yang mengutus Yesus dan Bapa mengasihi mereka, sama seperti Bapa mengasihi Yesus

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah yang berdoa bagi murid-murid-Nya? (*Yesus Kristus*)
2. Siapakah yang menjadi satu? (*Bapa dan Yesus adalah satu*)
3. Siapa yang dikasihi oleh Bapa? (*umat manusia, sama seperti Bapa mengasihi Yesus*)

PENGAYAAN

Dalam pertemuan sebelumnya, kita membahas tentang Gereja, di mana Gereja merupakan persekutuan umat beriman. Gereja sendiri memiliki empat sifat yang nantinya akan dijabarkan dalam pertemuan di masa Prapaskah ini. Pada minggu Prapaskah yang kedua, kita akan membahas mengenai sifat Gereja yang Satu. Gereja yang Satu memiliki makna

bahwa pendiri dan kepala Gereja adalah Yesus Kristus sendiri. Gereja yang Satu juga senantiasa disertai dan dibimbing oleh Roh yang satu yaitu Roh Kudus. Sumber dari Gereja yang satu merupakan Allah Bapa sendiri. Sebagai umat beriman dan sudah dibaptis, kita juga merupakan satu kawan di dalam Kristus. Selain itu, Gereja Katolik juga memiliki keistimewaan yaitu memiliki satu pemimpin sebagai wakil Yesus yang menggembalakan umatnya di dunia yaitu rasul Petrus dan para Paus yang menggantikannya. Gereja Katolik memiliki satu ajaran dan satu iman yang sama di bawah kuasa mengajar Gereja. Kuasa mengajar yang dilakukan Gereja ada di bawah kuasa Paus dan para Uskup pengganti para Rasul.

“Gereja yang Satu ini memiliki kemajemukan yang luar biasa. Di satu pihak kemajemukan itu disebabkan oleh perbedaan anugerah-anugerah Allah, di lain pihak oleh keanekaan orang yang menerimanya. Dalam kesatuan Umat Allah berhimpunlah perbedaan bangsa dan budaya. Di antara anggota-anggota Gereja ada keanekaragaman anugerah, tugas, syarat-syarat hidup dan cara hidup; “maka dalam Persekutuan Gereja selayaknya pula terdapat Gereja-gereja khusus, yang memiliki tradisi mereka sendiri” (LG 13) (KGK 814).

Salah satu contoh penerapan kesatuan Gereja dalam perayaan Ekaristi yang diadakan oleh Gereja Katolik, memiliki tata perayaan yang sama dari mulai gerak tubuh, bacaan yang digunakan maupun lagu-lagu yang dipakai dalam perayaan Ekaristi sekalipun umat yang merayakan ada di tempat yang berbeda-beda.

Gereja yang satu mengakui adanya satu iman dan satu pengajaran yang sama akan Yesus Kristus dan satu pimpinan yakni Paus. Dalam Yohanes 17:21-23 Yesus berdoa bagi para murid-Nya agar terjadi kesatuan hati, tujuan, pikiran dan kehendak bagi Gereja-Nya.

Kristus selalu memberikan kepada Gereja-Nya anugerah kesatuan, tetapi Gereja harus terus-menerus berdoa dan bekerja untuk mempertahankan, memperkuat dan menyempurnakan kesatuan yang Kristus kehendaki untuk Dia. Kerinduan untuk memulihkan kesatuan semua orang Kristen adalah satu anugerah Kristus dan satu panggilan Roh Kudus. (KGK 820)

Lingkup terkecil dari Gereja ialah keluarga. Keluarga-keluarga katolik yang tinggal di satu Lingkungan yang berdekatan merupakan bagian dari Gereja yang Satu, di mana keluarga-keluarga yang ada di Lingkungan diharapkan mampu menghadirkan kesatuan Gereja dengan saling bersekutu. Anak-anak juga merupakan bagian dari Gereja yang Satu karena mereka lahir dan dibaptis di dalam Gereja Katolik yang dipimpin oleh Paus sebagai pemimpin Gereja Katolik.

Masa Prapaskah ini adalah masa yang tepat bagi kita untuk terus mengupayakan persatuan Gereja, yaitu dengan doa dan ikut serta dalam pertemuan-pertemuan di Lingkungan/BIAK, untuk saling meneguhkan, belajar mengenai ajaran yang satu, yaitu ajaran Tuhan Yesus. Juga dengan sikap pertobatan yang terus menerus serta membuka hati untuk kasih persaudaraan terutama dengan teman di Lingkungan/BIAK.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Gereja yang Satu memiliki sumber yang satu, yaitu Bapa. Didirikan oleh Yesus Kristus. Dan dibimbing oleh Roh yang satu, yaitu Roh Kudus. Gereja yang Satu mengakui satu iman dan satu pengajaran yang sama akan Yesus Kristus dan satu pemimpin yakni Paus.
2. Salah satu contoh kesatuan Gereja ada dalam perayaan Ekaristi, yang satu dan sama di seluruh dunia

3. Lingkungan-lingkungan sendiri merupakan bagian dari Gereja yang Satu yang dipimpin oleh Paus sebagai pemimpin Gereja Katolik
4. Yesus berdoa agar terjadi kesatuan hati, tujuan, pikiran dan kehendak bagi Gereja-Nya. Maka kita sebagai Gereja perlu untuk terus berdoa dan mengusahakan dan mempertahankan kesatuan seperti yang dikehendaki Yesus, misalnya dengan:
 - Menumbuhkan sikap sadar bahwa kita adalah bagian dari Gereja yang Satu yang dipimpin oleh Paus sebagai pemimpin Gereja Katolik
 - Orang kristiani percaya kepada satu Tuhan, yang merupakan tiga pribadi, tetapi merupakan satu kesatuan: Bapa, Anak, dan Roh Kudus
 - Menunjukkan tindakan yang taat pada perintah Gereja, patuh pada peraturan di rumah, di sekolah, di Lingkungan dan di Gereja
 - Masa Prapaskah ini adalah masa yang tepat bagi kita untuk terus mengupayakan persatuan Gereja, yaitu dengan mengikuti doa dan pertemuan-pertemuan di Lingkungan/BIAK, untuk saling meneguhkan, belajar mengenai ajaran yang satu, yaitu ajaran Tuhan Yesus. Juga dengan sikap pertobatan yang terus menerus serta membuka hati untuk kasih persaudaraan terutama dengan teman di Lingkungan/BIAK.

LAGU TEMA

Ut Omnes Unum Sint

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 17:21a
Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam kita
- Kelas besar
Yohanes 17:21
Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku

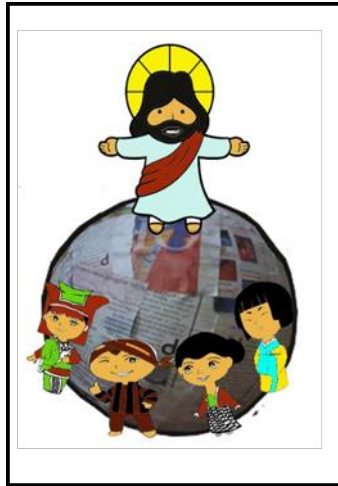
AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
Membuat lingkaran persatuan/perdamaian
Alat dan Bahan
 1. Pola gambar
 2. Kertas bekas yang dibentuk bola untuk menancapkan gambar
 3. Pensil warna
 4. Lem/doble tape
 5. Lidi
 6. Tali/pita

Langkah-langkah:

1. Pendamping menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
2. Anak-anak mewarnai pola gambar yang disediakan, dan mengguntingnya

3. Anak-anak membuat bola dunia dari kertas yang diremas membentuk bola
4. Pola Yesus dan pola anak ditancapkan bola kertas yang sudah dibuat dan Yesus diletakkan di tengah sebagai pusat dari Gereja yang Satu
5. Beri tali/pita untuk gantungan



Hasil Jadi

- PERUTUSAN -

“ Aku berdoa bagi perdamaian dan kesatuan umat di Lingkungan dan Paroki ”

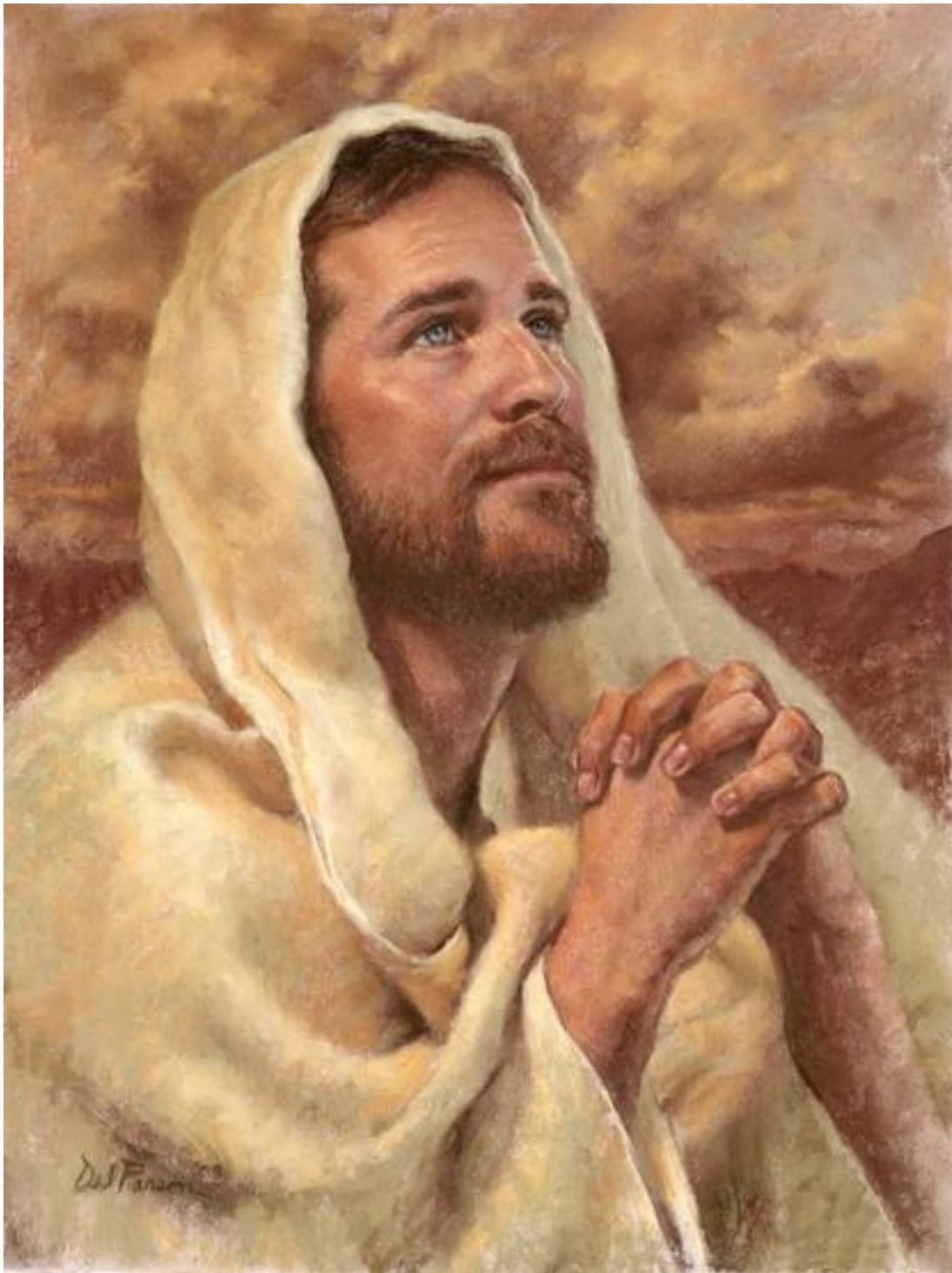
LAGU PENUTUP

1. Yesus Itulah Satu-Satunya
2. Yesus Cinta Semua Anak

DOA PENUTUP

Tuhan Yesus, terima kasih kalau kami boleh menjadi bagian dari Gereja yang Satu. Bantu kami untuk selalu taat pada ajaran-Mu yang disampaikan melalui Gereja-Mu. Mampukan kami untuk membuka hati bagi kasih persaudaraan terutama dengan teman di lingkungan/BIAK, karena kami semua adalah bagian dari Gereja yang Satu. Sebab Engkau adalah Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

ALAT PERAGA CERITA KELAS KECIL DAN BESAR



AKTIVITAS KELAS KECIL





PERTEMUAN 3

AKU DALAM GEREJA YANG KUDUS

TUJUAN

1. Anak memahami arti Gereja yang Kudus
2. Anak memahami dalam Gereja yang Kudus ada orang berdosa
3. Anak menyadari panggilan kekudusan

KATA PENGANTAR

Adik-adik yang terkasih, hari ini kita masuk di Minggu Prapaskah yang ke-3, hayoo siapa yang masih ingat tema Prapaskah tahun 2024 ini? Temanya adalah Mewujudkan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik di Lingkunganku. Minggu Prapaskah 1, kita diajak untuk mengenal dan memahami Gereja yang adalah kita sendiri, lalu keluarga, dan Lingkungan kita. Minggu Prapaskah 2, mengenal dan memahami Gereja yang Satu. Hari ini, kita memahami Gereja yang Kudus. Ayo Adik-adik, kita siapkan diri dan hati untuk mengawali pertemuan hari ini dengan memuji Tuhan.

LAGU PEMBUKA

1. Jalan Hidup Orang Benar
2. Tiada Kuragu Lagi
3. Bri Pengampunan Untukku

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahakasih, terima kasih atas berkat-Mu hari ini. Terangilah akal budi kami dengan terang Roh Kudus-Mu agar kami dapat memahami Gereja-Mu yang Kudus sehingga kami dapat hidup dalam kekudusan. Semua ini kami mohon dengan perantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

BACAAN INJIL

Yohanes 17:17-19

Inti Peristiwa:

Doa Yesus untuk murid-murid-Nya:

- Agar Bapa menguduskan murid-murid dalam kebenaran, yaitu Firman Allah sendiri
- Bahwa seperti Bapa telah mengutus Yesus ke dalam dunia, Yesus mengutus murid-murid-Nya ke dalam dunia
- Bahwa Yesus menguduskan diri-Nya bagi murid-murid agar murid-murid dikuduskan dalam kebenaran

Pertanyaan pendalaman:

1. Apa doa Yesus untuk murid-murid-Nya?
 - *(agar Bapa menguduskan murid-murid dalam kebenaran, yaitu firman Allah sendiri*
 - *bahwa seperti Bapa telah mengutus Yesus ke dalam dunia, Yesus mengutus murid-murid-Nya ke dalam dunia*

- bahwa Yesus menguduskan diri-Nya bagi murid-murid agar murid-murid dikuduskan dalam kebenaran)
- 2. Melalui apakah Bapa menguduskan murid-murid? (Melalui kebenaran, yaitu firman Allah sendiri)
- 3. Siapakah yang diutus Bapa ke dalam dunia? (Yesus)
- 4. Siapakah yang meneruskan perutusan Yesus di dunia? (Murid-murid)

PENGAYAAN

Adik-adik, hari ini kita belajar tentang sifat Gereja yang kedua yaitu Gereja yang Kudus. Bagian doa Yesus dalam bacaan hari ini dimulai dengan permohonan Yesus kepada Bapa agar menguduskan murid-murid dan diakhiri dengan Yesus menguduskan diri-Nya untuk kekudusan murid-murid.

Arti 'Kudus' sebenarnya adalah 'terpisah' atau 'dikhususkan'. Allah yang Maha segalanya berbeda dengan semua ciptaan-Nya, sehingga barang atau orang yang dikhususkan bagi Dia dapat disebut 'kudus'. Pada ayat 17 disebutkan untuk 'Menguduskan mereka' berarti mendekatkan mereka kepada Allah, dengan demikian murid-murid dipisahkan dari dunia yang menjauhi Allah.

Permohonan untuk 'menguduskan mereka' (mereka di sini merujuk kepada Gereja) bukanlah permintaan untuk memisahkan Gereja dari dunia, tapi sebaliknya berkaitan dengan perutusan Gereja ke dalam dunia. Tuhan Yesus 'dikuduskan' (dikhususkan) dimaksudkan untuk tugas, yaitu diutus ke dalam dunia. Nah, jika 'Gereja dikuduskan' maka Gereja juga bisa 'diutus' seperti Yesus. Untuk itu maka Gereja harus 'dikhususkan' untuk tugas yang telah ditentukan buat Gereja oleh Allah Bapa. Dengan demikian Gereja 'berbeda' dengan dunia ini.

Gereja dikuduskan dalam 'kebenaran' (*aletheia*). Kebenaran yang seperti apa? Bukan sembarang kebenaran yang dapat menguduskan orang percaya, tapi kebenaran dalam pengenalan akan Allah, yang terutama dinyatakan dalam diri Yesus Kristus di mana 'Dia adalah Kebenaran' dan Dia sendiri adalah 'firman Allah' yang menjadi daging (menjelma menjadi manusia).

Berkaitan dengan perutusan, bila mau diutus dan dipakai sebagai alat-Nya maka jadilah kudus sesuai dengan firman Allah, mohon Bapa untuk tetap menyatakan diri-Nya kepada Gereja agar Gereja tetap 'kudus' dan 'menyatu' dengan Bapa. Yesus juga mohon kepada Bapa agar Gereja senantiasa dipelihara dan dilindungi dari segala yang jahat, yang membenci Gereja karena dunia belum mengenal dan mengakui Bapa dan firman-Nya. Dengan demikian Gereja dapat meneruskan perutusan Yesus untuk menyatakan Bapa ke dalam dunia.

Yesus sendiri telah menguduskan Gereja dalam kebenaran dengan cara menguduskan diri-Nya bagi mereka, yaitu pemberian diri-Nya di salib demi Kemuliaan Allah Bapa dan Kasih-Nya kepada Gereja. Pengudusan Yesus ini terjadi di dalam dunia, di mana menjadi tempat perutusan Yesus dan Gereja.

Dalam Katekismus Gereja Katolik nomor 827 -829 disebutkan bahwa:

827 Kristus, yang 'kudus, tak berdosa, dan tak bercacat', tidak mengenal dosa apa pun, melainkan datang hanya untuk menebus dosa manusia. Akan tetapi, Gereja mendekap para pendosa di adanya, sekaligus kudus dan selalu membutuhkan penyucian, senantiasa mengikuti jalan penebusan dosa dan pembaharuan." Semua anggota Gereja, termasuk para pelayannya, harus mengakui bahwa mereka adalah orang-orang berdosa. Dalam diri setiap orang, lalang dosa akan tetap tercampur dengan gandum baik Injil hingga akhir zaman. Oleh karena itu Gereja mengumpulkan orang-orang berdosa yang sudah terperangkap dalam keselamatan Kristus, tetapi masih dalam perjalanan menuju kekudusan:

Oleh karena itu Gereja adalah kudus, meskipun terdapat orang-orang berdosa di tengah-tengahnya, karena Gereja sendiri tidak mempunyai kehidupan lain selain kehidupan rahmat. Jika mereka menjalani hidupnya, anggota-anggotanya dikuduskan; jika mereka menjauh dari hidupnya, mereka terjerumus ke dalam dosa dan gangguan yang menghalangi pancaran kesuciannya. Inilah sebabnya mengapa dia menderita dan melakukan penebusan dosa atas pelanggaran-pelanggaran itu, yang mana dia mempunyai kuasa untuk membebaskan anak-anaknya melalui darah Kristus dan karunia Roh Kudus.

828 Dengan mengkanonisasi sebagian umat beriman, yaitu dengan menyatakan secara khidmat bahwa mereka menjalankan kebajikan heroik dan hidup dalam kesetiaan pada rahmat Allah, Gereja mengakui kuasa Roh kekudusan dalam dirinya dan menopang harapan umat beriman dengan mengusulkan para kudus kepada mereka. sebagai teladan dan perantara. "Para kudus selalu menjadi sumber dan asal mula pembaruan pada saat-saat tersulit dalam sejarah Gereja." Memang benar, "kekudusan adalah sumber tersembunyi dan ukuran sempurna dari aktivitas kerasulan dan semangat misionernya."

Di dalam Gereja Katolik terdapat orang-orang kudus yang dinobatkan sebagai santo-santa, dari mereka kita meneladan kebajikan-kebajikan yang mereka lakukan, atas hidup penuh kesetiaan pada rahmat Allah. Para santo-santa juga bisa menjadi perantara di mana kepada mereka kita bisa meminta mereka untuk mendoakan kita kepada Bapa.

829 "Tetapi meskipun dalam diri Perawan Terberkati Gereja telah mencapai kesempurnaan yang dengannya Gereja ada tanpa cacat atau kerut, umat beriman masih berusaha menaklukkan dosa dan meningkatkan kekudusan. Maka mereka mengarahkan pandangan mereka kepada Maria": dalam dirinya, Gereja sudah menjadi "mahakudus".

Bunda Maria yang telah mencapai kesempurnaan selalu mendoakan dan membantu kita untuk sampai kepada Yesus, putranya. Untuk itu kita mengarahkan pandangan kepada Maria untuk meminta doa dan bantuannya agar kita pun bisa hidup dalam kekudusan.

Agar kita tetap hidup dalam kekudusan maka perlu dilakukan pertobatan terus menerus dalam hidup kita. Ketika melakukan kesalahan tidak membiarkan semakin dalam kita jatuh tapi segera bangkit, menyesali kesalahan, menerima Sakramen Pengakuan Dosa, dan bertobat yang berarti berbalik dari kesalahan dan tidak mengulanginya lagi.

Untuk itu Gereja sudah menyediakan sarana pengudusan yaitu 7 sakramen. Dengan demikian kita bisa berjuang terus menerus untuk hidup dalam kekudusan yaitu dengan tekun membaca firman Allah dan melakukannya, rajin mengikuti perayaan Ekaristi, tekun berdoa, dll. Masa Prapaskah ini adalah masa yang tepat untuk memulai kebiasaan pertobatan terus menerus menuju hidup kudus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Arti kudus adalah 'terpisah' atau 'dikhususkan'.

Gereja yang kudus:

- Terpisah dari dunia yang menjauhi Allah
 - Menyatu dengan Bapa
 - Dikhususkan untuk tugas yang telah ditentukan buat gereja oleh Allah Bapa, yaitu menyatakan Bapa kepada dunia
2. Yesus sebagai Kepala Gereja adalah kudus. Gereja Kudus karena Yesus Kristus adalah kudus
 3. Di dalam Gereja ada orang kudus dan orang berdosa. Allah selalu memanggil setiap orang untuk dikuduskan. Penebusan Kristus telah menguduskan kita sebagai anggota

Gereja-Nya. Yesus berdoa agar Gereja-Nya dikuduskan dalam kebenaran, yaitu kebenaran Firman Tuhan

4. Yesus melalui Gereja-Nya menyediakan sarana pengudusan yaitu melalui 7 Sakramen
5. Hidup dalam kekudusan berarti tetap menyatu dengan Bapa dan hidup sesuai dengan firman Tuhan
6. Usaha untuk mencapai hidup kudus:
 - Taat pada ajaran Gereja, baik yang disampaikan oleh orang tua, Imam, Uskup, melalui 7 Sakramen
 - Berjuang/berusaha terus menerus untuk hidup dalam kekudusan, dengan tekun berdoa, membaca Kitab Suci, mengikuti Misa, dll
 - Agar kita tetap hidup dalam kekudusan maka perlu dilakukan pertobatan terus menerus dalam hidup kita. Masa Prapaskah ini adalah masa yang tepat untuk memulai kebiasaan pertobatan terus menerus menuju hidup kudus
7. Kita semua dipanggil untuk hidup murni dan saling menguduskan di dalam keluarga dan Lingkungan.

Kemurnian adalah kemampuan untuk mengendalikan hawa nafsu dalam diri dan untuk hidup atas dasar cinta kasih, tidak egois. Kita semua dipanggil untuk hidup murni dan melakukan kasih pada Tuhan dan sesama. (2 JARI No. 49)

LAGU TEMA

Aku dalam Gereja yang Kudus

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 17:11b
Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu
- Kelas besar
Yohanes 17:11b-c
Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti kita

AKTIVITAS

- Kelas kecil
 1. Membuat kotak es krim yang diberi gambar orang mohon ampun dan bertobat
 2. Anak memilih gambar yang mencerminkan hidup dalam kekudusan. (*Gambar Terlampir*)
 3. Gambar 'hidup dalam kekudusan' itu dimasukkan ke dalam kotak es krim
- Kelas besar
 1. Membuat kotak es krim yang diberi gambar orang mohon ampun dan bertobat
 2. Anak menuliskan niat di kertas bentuk hati, perbuatan-perbuatan yang mencerminkan hidup dalam kekudusan
 3. Kertas bentuk hati yang sudah ditulis itu dimasukkan ke dalam kotak es krim

Cara membuat kotak "es krim": https://youtu.be/vPrNuk_UOLi?si=KjjsS5-vIF0mKsDy

- PERUTUSAN –

“

Aku hidup kudus dengan rajin misa, membaca Alkitab, berdoa
dengan tekun

”

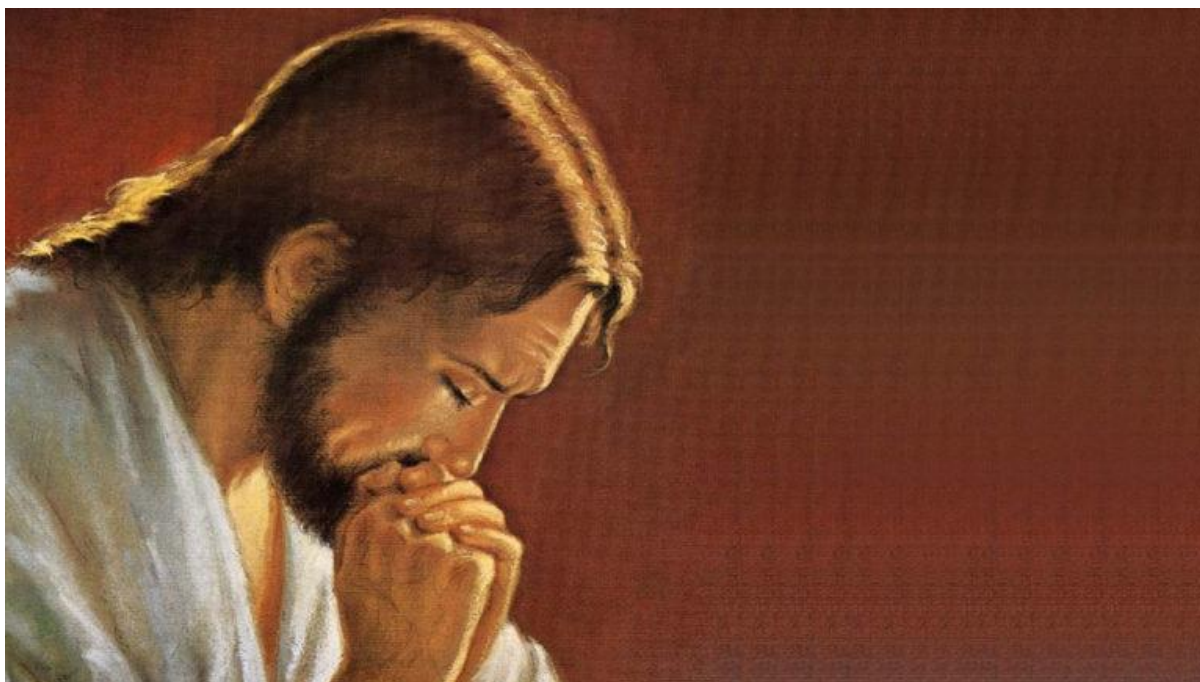
LAGU PENUTUP

Nafas Iman

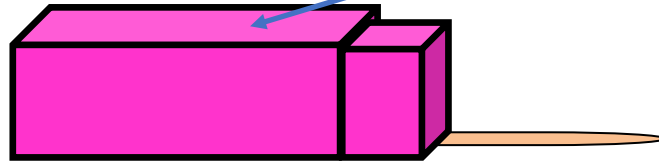
DOA PENUTUP

Tuhan Yesus Kristus, terima kasih atas pengajaran-Mu hari ini, bimbing kami agar setiap hari kami selalu hidup dalam kekudusan dan selalu dekat dengan-Mu. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

ALAT PERAGA CERITA KELAS KECIL DAN BESAR



Aktivitas Kelas Kecil dan Besar tempel



Gambar untuk Kelas Kecil

 Ke gereja bersama teman	 Mengasihi Keluarga	 Rajin membaca Alkitab, merenungkan dan melakukan firman Tuhan	 memaafkan
 Ke gereja bersama keluarga	 Bermain bersama teman	 malas membaca alkitab	 marah-marah
 Saling Mengasihi	<p>Ya Tuhan, mohon ampun karena minggu lalu saya malas ke gereja</p>	<p>BINA IMAN ANAK (BIAK)</p>	
 Berdoa	 Tidak memaafkan		

PERTEMUAN 4

AKU ADALAH ANAK KATOLIK

TUJUAN

1. Anak memahami arti Gereja yang Katolik
2. Anak bangga menjadi orang Katolik

KATA PENGANTAR

Adik-adik terkasih, senang sekali hari ini kita berjumpa dalam pertemuan Prapaskah yang keempat (ke-4). Pertemuan yang lalu kita sudah belajar bersama memahami tentang apa itu Gereja dan mendalami sifat-sifat Gereja, yaitu Gereja yang Satu dan Gereja yang Kudus. Nah pada pertemuan keempat, kita akan mendalami sifat Gereja yang ketiga yaitu Gereja yang Katolik. Mari kita siapkan hati dan diri kita untuk mengikuti pertemuan hari ini dengan memuji Tuhan.

LAGU PEMBUKA

1. Mari Ungkapkan Cinta
2. Aku Bangga Jadi Anak Katolik

DOA PEMBUKA

Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur atas penyertaan dan pemeliharaan-Mu bagi kami semua. Kini kami akan memulai pertemuan BIAK (Bina Iman Anak Katolik), Bapa utuslah Roh Kudus-Mu untuk membimbing kami agar kami dapat dalam mengikuti dengan baik. Amin.

BACAAN INJIL

Matius 28:19-20

Inti Peristiwa:

- Sebelum Yesus naik ke surga, Yesus menjumpai murid-murid-Nya dan memberikan perintah untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya, melalui pembaptisan dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus
- Yesus juga memerintahkan kita untuk mengajar dan melakukan segala sesuatu yang telah Yesus perintahkan dan Yesus berjanji untuk menyertai kita sampai akhir zaman

PENGAYAAN

Sebelum naik ke surga, Yesus berpesan pada murid-murid-Nya agar mereka pergi ke segala bangsa dan membaptis mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Mengajarkan segala sesuatu yang telah Tuhan Yesus perintahkan. Pesan Yesus merupakan amanat kepada semua pengikut-Nya yang menyatakan sasaran, tanggung jawab dan penugasan Gereja dalam tugas misioner dan Kristus akan menyertai sampai akhir jaman.

Pada Minggu Prapaskah yang keempat ini, kita akan membahas mengenai sifat Gereja yang Katolik. Menurut Tradisi Suci Kristen Katolik, pendiri Gereja Katolik adalah **Yesus Kristus** sendiri. Istilah "Katolik" (dengan huruf "K" besar) pertama kali digunakan pada **permulaan abad ke-2** sebagai sebutan bagi seantero Dunia Kristen. Kata "Katolik" (*καθολικός, katolikos*; **bahasa Latin: catholicus**) berasal dari frasa Yunani *καθόλου* (*katolou*), yang berarti "sarwa sekalian", "secara keseluruhan", atau "am", gabungan kata *κατά* (*kata*), yang berarti "perihal",

dan kata ὅλος (holos), yang berarti "sarwa". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarwa berarti semua/sekalian/seluruhnya.

Dalam Katekismus Gereja Katolik (KGK 830) Kata "**katolik**" berarti "**merangkul semua**", maksudnya "seluruhnya" atau "lengkap". Gereja itu katolik dalam arti ganda: Ia katolik karena di dalamnya ada Kristus. "Di mana Yesus Kristus ada, di situ ada Gereja Katolik" (Ignasius dari Antiokia, Smyc. 8,2). Di dalam Dia, Tubuh Kristus yang dipersatukan dengan Kepalanya terlaksana sepenuhnya (Efesus 1:22-23). Maka Gereja Katolik merangkul semua orang, **UMAT MANUSIA DIMANAPUN** Contoh: Dalam Gereja Katolik, ada yang kaya, tetapi juga ada yang miskin; ada yang hidupnya suci, tetapi juga ada orang berdosa; dll

Ajaran dalam Gereja Katolik mencakup setiap peristiwa hidup manusia mulai lahir - meninggal, semua dapat dijumpai dalam Sakramen-sakramen yang ada di dalam Gereja Katolik. Sakramen menjadi tanda nyata kehadiran Tuhan. Selain itu, **Ajaran dalam gereja Katolik sangat lengkap dan merangkul semua orang, jadi kita patut bersyukur dan bangga karena menjadi Anak Katolik merupakan pilihan yang tepat dan benar.**

Dalam KGK 830 tertulis "Dengan demikian ia menerima dari-Nya "KEPENUHAN SARANA KESELAMATAN" (AG 6), yang Ia kehendaki: pengakuan IMAN YANG BENAR DAN UTUH, KEHIDUPAN SAKRAMENTAL YANG LENGKAP dan TUGAS PELAYANAN YANG TERTAHBIS DALAM SUKSESI APOSTOLIK. Dalam arti yang mendasar ini Gereja sudah "KATOLIK" PADA HARI PENTEKOSTA BDK. AG 4. DAN IA AKAN TETAP TINGGAL DEMIKIAN SAMPAI PADA HARI KEDATANGAN KEMBALI KRISTUS.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Pesan Yesus sebelum naik ke surga, agar pergi ke segala bangsa dan membaptis mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus serta mengajarkan kepada mereka apa yang telah Yesus perintahkan dan ajarkan
2. Arti Gereja Katolik: umum, universal, merangkul semua, dan untuk semua
3. Bersifat universal berarti mencakup semua orang yang telah dibaptis secara Katolik di seluruh dunia, dan untuk semua umat manusia di manapun
4. Merangkul semua orang: kaya miskin, orang suci dan berdosa
5. Ajaran Katolik mencakup seluruh peristiwa hidup manusia (lahir sampai meninggal) dengan 7 Sakramen
6. Ajaran dalam Gereja Katolik sangat lengkap dan merangkul semua orang, jadi kita patut Bersyukur dan Bangga, karena menjadi Anak Katolik merupakan pilihan yang tepat dan benar
7. Di masa Prapaskah, kita mengajak anak-anak untuk melakukan teladan Kristus, melakukan tindakan kasih seperti berbagi, peduli, belas kasih, menolong, jujur membela kebenaran

LAGU TEMA

Aku Anak Katolik

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 28:19a
"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku"

- Kelas besar
Matius 28:19
"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus"

AKTIVITAS

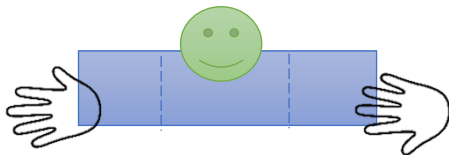
- Kelas kecil
Membuat Perutusan "Aku Anak Katolik"
Langkah-langkah:
 1. Lipat dan potong 1 kertas buffalo menjadi 6 lembar.



2. Cetak, gunting, dan warnai pola kepala perempuan dan laki-laki serta tangan kanan dan kiri (terlampir – 1 lembar yang berisi 14 kepala perempuan, 1 lembar yang berisi 12 kepala laki-laki, dan 1 lembar yang berisi 16 tangan / 8 pasang).
3. Lipat bagian kanan dan kiri kertas persegi panjang yang dipotong.



4. Tempel gambar kepala di tengah dan tangan kanan + kiri pada potongan kertas persegi Panjang



5. Beri tulisan "Aku Anak Katolik" atau ayat hafalan



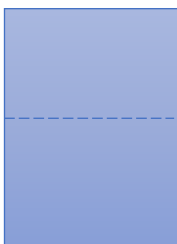


- Kelas Besar

Membuat Perutusan “Aku Anak Katolik”

Langkah-langkah:

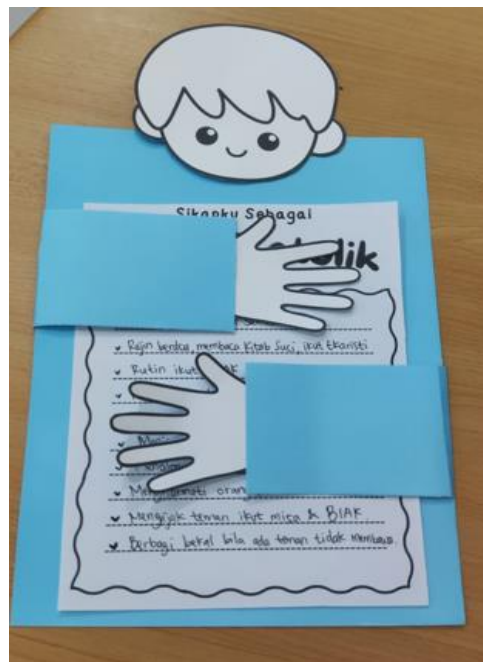
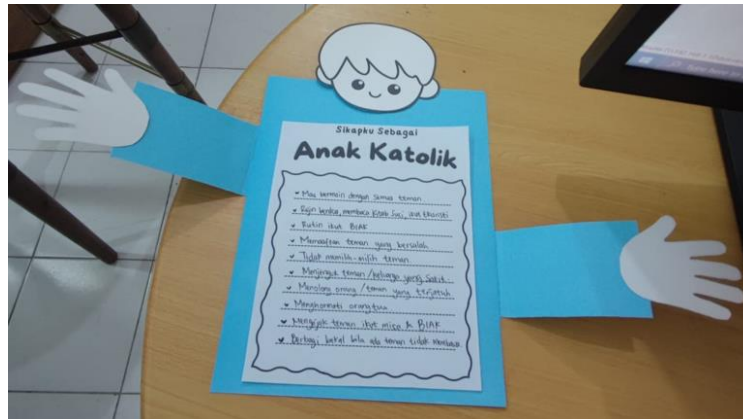
1. Lipat dan potong 1 kertas buffalo menjadi 2 lembar (untuk bagian badan)



2. Lipat dan potong 1 kertas buffalo menjadi 6 lembar (untuk bagian tangan)



3. Cetak, gunting, dan warnai pola kepala perempuan dan laki-laki serta tangan kanan dan kiri (terlampir – 1 lembar yang berisi 6 kepala perempuan, 1 lembar yang berisi 6 kepala laki-laki, dan 1 lembar yang berisi 12 tangan / 6 pasang).
4. Lipat 2 persegi Panjang untuk tangan (panjang tangan disesuaikan). Lalu tempel pola telapak tangan
5. Tempel lembar ‘Sikapku sebagai Anak Katolik’, kepala dan tangan kanan kiri pada buffalo bagian badan (sesuai contoh hasil jadi)
6. Tuliskan sikap-sikap sebagai Anak Katolik



- PERUTUSAN -

“

Aku mengawali setiap doaku dengan membuat Tanda Salib

”

LAGU PENUTUP

Terima Kasih Tuhan

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang Mahakuasa, terima kasih kami boleh bersatu menjadi anggota Gereja Katolik. Bantulah kami agar kami berani menunjukkan sifat Katolik kami dengan selalu membuat tanda salib saat berdoa, di manapun, juga berani mengikuti teladan Kristus dalam berbuat kasih. Amin.

ALAT PERAGA CERITA KELAS KECIL DAN BESAR



PERTEMUAN 5

AKU SEBAGAI PEWARIS PARA RASUL

TUJUAN

1. Anak memahami arti Gereja yang Apostolik
2. Anak berani menjadi rasul pembawa kasih

KATA PENGANTAR

Adik-adik yang terkasih, hari ini kita masuk di Minggu Prapaskah yang ke-5, kita semakin dekat dengan Paskah. Kita ingat kembali, tema prapaskah tahun 2024 ini adalah Mewujudkan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik di Lingkunganku. Sejak Minggu Prapaskah 1, kita diajak untuk mengenal dan memahami Gereja yang adalah kita sendiri, lalu keluarga, dan Lingkungan kita. Lalu dipertemuan selanjutnya (2, 3, dan 4) kita diajak untuk memahami sifat-sifat Gereja yang Satu, Kudus, dan Katolik. Hari ini, kita diajak untuk memahami sifat Gereja yang terakhir yakni Gereja yang Apostolik. Mari kita siapkan diri dan hati untuk mengawali pertemuan hari ini dengan memuji Tuhan.

LAGU PEMBUKA

1. Dengar Dia Panggil Nama Saya
2. Akulah Misionaris
3. Diutus untuk Berbagi

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus Kristus, kami mengucapkan syukur atas berkat dan rahmat kesehatan yang Kau berikan pada kami hari ini. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk menerangi diri kami dalam pertemuan hari ini. Teguhkanlah iman kami untuk memahami Gereja yang Apostolik serta mampukan kami untuk belajar menjadi rasul pembawa kasih kepada sesama. Sebab Engkaulah Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Efesus 2:17-22

Inti Peristiwa:

Dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, Rasul Paulus menyatakan:

- Yesus datang dan memberitakan damai sejahtera kepada semua orang, yang jauh dan yang dekat
- Kita bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus sebagai batu penjuru

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang datang dan memberitakan damai sejahtera? (*Yesus Kristus*)
2. Kepada siapa Yesus memberitakan damai sejahtera? (*Kepada semua orang yang "jauh" dan yang "dekat"*)

3. Apa maksud dari kamu bukan lagi orang asing dan pendatang? (*Kita adalah kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjurur*)
4. Di dalam siapakah kita menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh? (*Di dalam Yesus*)

PENGAYAAN

Dalam pertemuan sebelumnya, kita sudah mengenal tiga sifat Gereja, yakni Gereja yang Satu, Gereja yang Kudus, dan Gereja yang Katolik. Hari ini, kita melanjutkan membahas sifat Gereja yang terakhir, yakni Gereja yang Apostolik. Apostolik berasal dari kata Yunani *'apostolos'* yang berarti "yang diutus" atau "utusan". Dalam terjemahan bahasa Indonesia, Apostolik berarti "Rasul". Apostolik itu merujuk pada sifat yang berkaitan dengan merasul. Karena itu mata rantai ajaran sejak pada rasul sampai sekarang tak terputuskan. Ajaran para Rasul yang kita gunakan sampai saat ini.

Dalam bacaan, Rasul Paulus menyatakan bahwa Yesus datang dan membawa damai sejahtera kepada kita semua, baik yang jauh dan dekat. Kita pun menjadi kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah yang dibangun di atas para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjurur. Oleh karena itu, Gereja yang Apostolik berarti Gereja yang berasal dari para Rasul, dan berpegang teguh pada iman para Rasul yang paling dekat dengan setiap peristiwa Yesus.

Gereja itu apostolik, karena ia didirikan atas para Rasul dalam tiga macam arti: (KGK 857)

- ia tetap "dibangun atas dasar para Rasul dan para nabi" (Ef 2:20), atas saksi-saksi yang dipilih dan diutus oleh Kristus sendiri
- dengan bantuan Roh yang tinggal di dalamnya, ia menjaga ajaran (Bdk. Kis 2:42), warisan iman, serta pedoman-pedoman sehat para Rasul dan meneruskannya
- ia tetap diajarkan, dikuduskan, dan dibimbing oleh para Rasul sampai pada saat kedatangan kembali Kristus - dan justru oleh mereka yang mengganti para Rasul dalam tugasnya sebagai gembala: Dewan para Uskup, "yang dibantu para imam, dalam kesatuan dengan pengganti Petrus, gembala tertinggi Gereja" (AG 5).

Dalam KGK 858 disebutkan:

Yesus adalah Yang diutus oleh Bapa. Pada awal karya-Nya "ia memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya,... Ia menetapkan dua belas orang, untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil" (Mrk 3:13-14). Oleh karena itu, mereka adalah "utusan-Nya" (Yunani "apostoloi"). Dalam diri mereka, Ia melanjutkan perutusan-Nya: "Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian sekarang Aku mengutus kamu" (Yoh 20:21) (Bdk. Yoh 13:20;17:18). Pelayanan para Rasul melanjutkan perutusan Kristus: "Barang siapa menyambut kamu, ia menyambut Aku", demikian Ia berkata kepada keduabelasan. (Mat 10:40) (Bdk. Luk 10:16).

Gereja yang Apostolik bukan sekedar sebuah estafet pergantian pemimpin (Paus). Lebih dari itu, Gereja yang Apostolik karena tetap melanjutkan pewarisan iman akan Yesus Kristus. Gereja terus berkembang dalam bimbingan Roh Kudus dan berpegang teguh pada Tradisi para Rasul.

Seluruh Gereja juga apostolik dalam arti bahwa ia telah "diutus" ke seluruh dunia. Semua anggota Gereja mengambil bagian dalam perutusan ini, walaupun atas cara yang berbeda-beda. "Panggilan kristiani menurut hakikatnya merupakan panggilan untuk merasul

juga." "Kerasulan" ialah "setiap kegiatan Tubuh mistik" yang mengusahakan, agar "seluruh dunia sungguh-sungguh diarahkan kepada Kristus" (KGK 862)

Sikap apostolik perlu diwujudkan oleh setiap pengikut Yesus Kristus dalam hidup sehari-hari. Kita dapat mulai dengan setia membaca dan merenungkan Sabda Allah. Sebab dalam Kitab Suci, terdapat secara istimewa ajaran iman para Rasul. Selain itu, kita setia pada Gereja, terutama kepada hierarki sebagai pengganti para Rasul. Kesetiaan ini dapat kita ungkapkan dengan bersikap hormat pada para imam serta siap sedia membantu para imam. Anak-anak pun dapat ambil bagian sebagai rasul pembawa kasih Kristus kepada sesama. Hal sederhana yang dapat dilakukan dengan taat pada ajaran Gereja, membiasakan membaca, mendengarkan Sabda Allah dengan baik serta melaksanakannya, melakukan perbuatan baik dan benar yang menjadi teladan bagi semua orang.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Apostolik berasal dari kata Yunani **'apostolos'** yang berarti "yang diutus" atau "utusan". Dalam terjemahan bahasa Indonesia, Apostolik berarti "Rasul". Gereja disebut apostolik, karena Yesus mendirikan Gereja bersama para Rasul. Setelah Yesus naik ke surga, para Rasul melanjutkan karya Yesus
2. Dalam Gereja Katolik, Paus dan Uskup menggantikan para Rasul sebagai gembala Gereja. Gereja diajarkan, dikuduskan, dan dibimbing oleh para rasul dan para penerusnya sampai pada saat kedatangan Kristus kembali; diteruskan oleh para Uskup. Terhitung dari St. Petrus hingga saat ini, terdapat 266 Paus yang memimpin Gereja Katolik. Saat ini Gereja Katolik dipimpin oleh Paus Fransiskus
3. Para Imam/Romo, membantu Uskup dalam tugas penggembalaan, pengudusan dan pengajaran iman umat beriman
4. Anak diajak untuk memiliki sikap beriman dan percaya ajaran Tuhan dan para Rasul serta para penggantinya
5. Anak diajak untuk taat pada ajaran Gereja, baik yang disampaikan oleh orang tua, Imam, Uskup, maupun Paus
6. Anak adalah juga pewaris para Rasul, dengan bantuan Roh Kudus, mengajak semua orang kepada Kristus. Anak siap sedia menjadi pewarta kasih Kristus. Mulai dari diri sendiri dengan taat ajaran Gereja, tekun membaca dan melakukan Firman Tuhan; yang kemudian terwujud dalam perbuatan baik dan benar yang menjadi teladan bagi semua orang
7. Pada masa Prapaskah ini kita diajak untuk terus melakukan pertobatan dan memperbaiki hidup sehingga kita bisa terus menjadi Rasul-rasul pewarta kasih Kristus

LAGU TEMA

12 Murid Yesus

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan besar
Matius 16:18
Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan gereja-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Buku Yesus, para rasul dan penggantinya

Langkah-langkah:

1. Pembina menyediakan 1 lembar kertas, yang dilipat menjadi 4
2. Pembina mencetak gambar Yesus, Petrus, Paus, dan Uskup sesuai jumlah anak
3. Pada bagian depan halaman ditulis Aku sebagai Pewaris Para Rasul
4. Anak diminta menempel 4 gambar tersebut sesuai urutan
5. Anak dapat menghias dengan indah

- Kelas besar

Mencari nama Rasul dan Paus

Langkah-langkah:

1. Pembina mencetak lembar kerja sesuai jumlah anak
2. Anak-anak diminta menemukan nama rasul dan Paus; terdapat 10 nama

- PERUTUSAN -

“

Aku menolong teman se-lingkungan yang kesusahan

”

LAGU PENUTUP

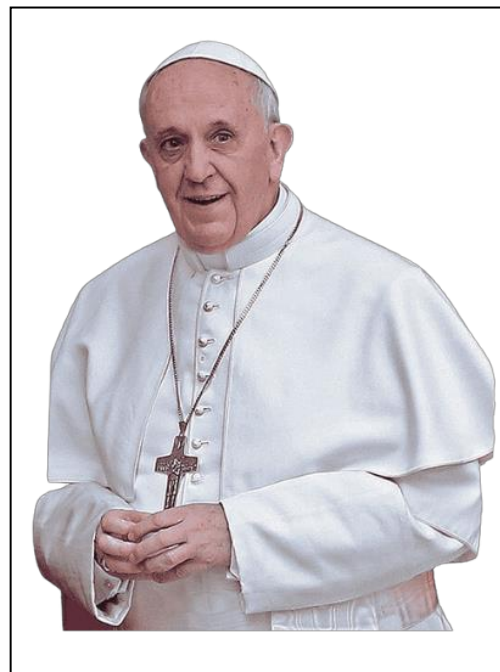
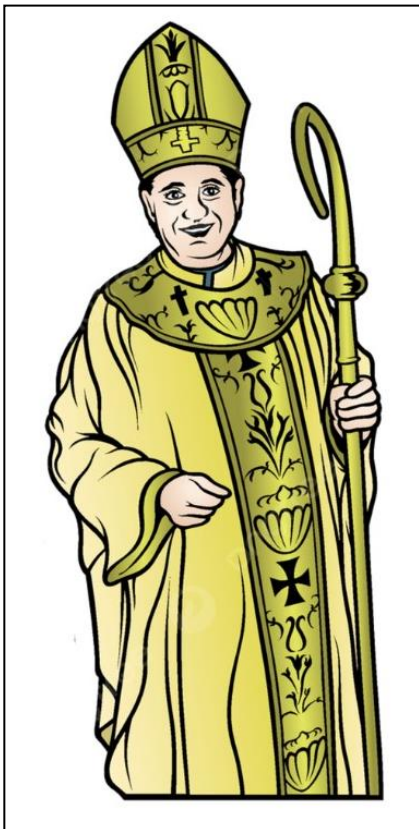
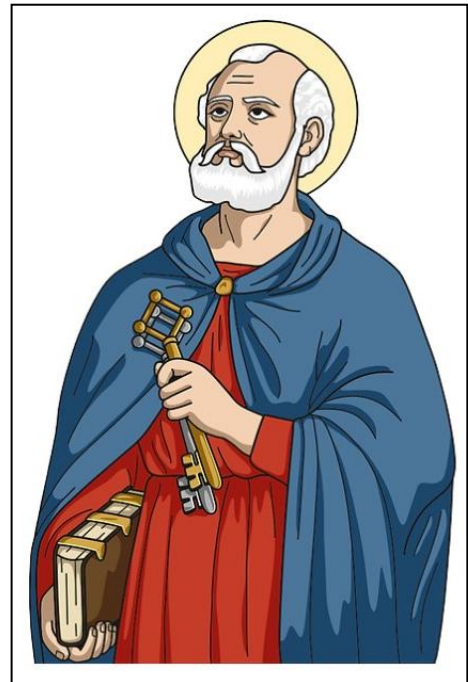
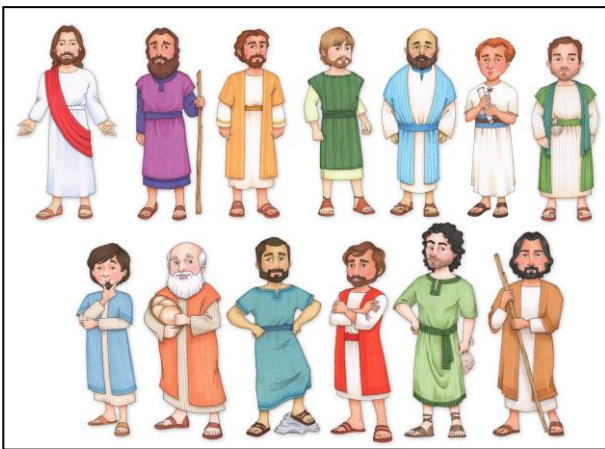
1. Laskar Kristus
2. Semangat Anak Misioner

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang Mahakuasa, terima kasih atas penyertaan-Mu dalam pertemuan hari ini. Mampukan kami menjadi rasul pembawa kasih kepada keluarga, teman dan orang-orang di sekitar kami. Semoga kami pun semakin setia untuk menjadi pengikut Yesus, Putera-Mu yang terkasih. Kiranya Roh Kudus yang Kau utus menyertai setiap hari. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.

AKTIVITAS KELAS KECIL

--	--	--	--





Contoh Hasil Jadi

AKTIVITAS KELAS BESAR

Temukan 10 nama Rasul atau Paus yang kamu ketahui!

M	F	Z	F	R	A	N	S	I	S	K	U	S	X
C	L	Y	P	O	N	F	I	L	I	P	U	S	N
O	L	A	M	F	D	M	O	V	T	F	Y	W	A
R	M	K	A	Y	R	M	M	Z	J	R	R	X	C
N	B	O	R	L	E	L	X	D	U	C	B	I	R
E	E	B	K	P	A	U	L	U	S	S	M	T	S
L	N	U	U	X	S	Z	X	S	L	T	A	T	R
I	E	S	S	P	I	A	M	A	F	E	T	A	Y
U	D	R	P	E	Y	D	C	U	M	F	I	D	O
S	I	F	I	T	D	A	N	W	X	A	U	E	H
R	K	Z	U	R	Y	F	Y	Q	F	N	S	U	A
R	T	O	S	U	N	X	Y	F	C	U	W	S	N
M	U	V	H	S	Z	O	S	X	T	S	R	A	E
E	S	O	P	A	L	E	X	A	N	D	E	R	S

Kunci Jawaban

M	F	Z	F	R	A	N	S	I	S	K	U	S	X
C	L	Y	P	O	N	F	I	L	I	P	U	S	N
O	L	A	M	F	D	M	O	V	T	F	Y	W	A
R	M	K	A	Y	R	M	M	Z	J	R	R	X	C
N	B	O	R	L	E	L	X	D	U	C	B	I	R
E	E	B	K	P	A	U	L	U	S	S	M	T	S
L	N	U	U	X	S	Z	X	S	L	T	A	T	R
I	E	S	S	P	I	A	M	A	F	E	T	A	Y
U	D	R	P	E	Y	D	C	U	M	F	I	D	O
S	I	F	I	T	D	A	N	W	X	A	U	E	H
R	K	Z	U	R	Y	F	Y	Q	F	N	S	U	A
R	T	O	S	U	N	X	Y	F	C	U	W	S	N
M	U	V	H	S	Z	O	S	X	T	S	R	A	E
E	S	O	P	A	L	E	X	A	N	D	E	R	S

LAGU-LAGU

1. Gereja Satu, Kudus, Katolik, Apostolik

Ciptaan: Mia & Ayline

<https://drive.google.com/file/d/17YOB8Rua0K6Mx1yMDxUs3m1Dh9AHzAiQ/view?usp=sharing>

Nah Adik-adik, Gereja kita adalah Gereja yang
Satu, kudus, katolik, apostolik
Satu, kudus, katolik, apostolik
Satu, kudus, katolik, apostolik
Satu, kudus, katolik, apostolik

2. Kereta Apiku

Kereta apiku menuju sekolah minggu.
Hai kawan-kawanku marilah ikut aku
Bawa juga teman jangan ketinggalan,
Ayo lekas teman kita dinanti Tuhan

3. Halo-halo kawanku semua

Halo-halo kawanku semua
Selamat datang di pertemuan kita
Kami semua menyambut gembira
Teman kitapun bertambah

Kita bernyanyi bersama, kita berdoa bersama
Memuji Tuhan bersama, tinggikan nama-Nya
Baca firman Tuhan, saling menguatkan
Saling mendoakan, keluarga Tuhan

4. Selamat Pagi/Sore Bapa

Selamat pagi/sore Bapa, Selamat pagi/ sore Yesus
Selamat pagi/sore Roh Kudus, Trima kasih kau berkati Aku
Selamat pagi/sore Bapa, Selamat pagi/ sore Yesus
Selamat pagi/sore Roh Kudus, Ku memuji Mu slalu
Pikiranku,ucapanku, perbuatanku,
Biarkan slalu senangkanMu, Yesus Tuhan ku

5. Aku dan Kamu adalah Gereja

Ciptaan: Mia & Ayline

<https://drive.google.com/file/d/1JYkfwyilTCnR8f8TeL1TzcKT78RJTxlO/view?usp=sharing>

Aku dan kamu adalah Gereja
Kita bersama adalah Gereja
Semua yang percaya pada Kristus
Bersatu, berkumpul sebagai Gereja

Sehati sejiwa, tekun dalam doa
Saling melayani dengan penuh kasih

Saling berbagi dengan tulus hati
Itu murid Kristus yang sejati

6. Aku Diberkati

Aku diberkati, sepanjang hidupku diberkati
Dari mulai bangun pagi, siang berganti malam
aku diberkati
(Siapa yang mau diberkati)
Kakek-kakek, nenek-nenek, tante-tante, om-om
Pemudanya, pemudinya semua diberkati Tuhan

7. Selamat Pagi Tuhan

<https://youtube.com/watch?v=RnDJSXnDIHg&feature=shared>

Selamat pagi Tuhan, tak lupa terima kasih
Tuhan t'lah pelihara, kami tiap hari
Matahari bersinar, burung-burung bernyanyi
Bertambah tambah tambah cintanya

8. Ut Omnes Unum Sint

<https://www.youtube.com/watch?v=4i0Is9ZEaz4>

Ut Omnes unum sint
Jadilah mereka satu
Seperti Aku dan Bapa adalah satu
Biar didorong-dorong digoyang-goyang digoncang-goncang
tetap bersatu membangun dunia baru
 Ut Omnes unum sint
 Jadilah mereka satu
 Seperti Aku dan Bapa adalah satu
 Biar diolok-olok, dibentak-bentak, dimaki-maki
 tetap bersatu membangun dunia baru

9. Yesus Itulah Satu-satunya

<https://youtube.com/watch?v=guUEftLrfbk&feature=shared>

Yesus Itulah satu-satunya penolongku yang sungguh
Dia berjanji akan Kembali angkat kita semua
Ooo alleluia puji Tuhan upahmu besar di surga (2x)

10. Yesus Cinta Semua Anak

<https://youtu.be/qPZVjw7Cdt4?si=qlG6TwtoeeStxTvb>

Yesus cinta semua anak
Semua anak di dunia
Putih, kuning dan hitam
Semua dicinta Tuhan
Yesus cinta semua anak di dunia

11. Jalan Hidup Orang Benar

Jalan hidup orang benar

Diterangi oleh cahaya firman Tuhan
Jalan hidup orang benar
Semakin terang hingga rembang tengah hari
Apabila dia jatuh dia tak akan dibiarkan tergeletak
Sbab tangan tuhan jua yang menopangnya
Dan membangunkan dia kembali

12. Tiada Kuragu Lagi

Tiada kuragu lagi tuk mengikut-Mu Yesus
Tiada kuragu lagi tuk melayani-Mu
Walau banyak rintangan dan badaipun menerjang
Tiada kuragu lagi untuk selamanya
Yesus Yesus sahabatku penolong dalam hidupku
Kurindu semua orang mengenal-Mu
Engkau jalan kebenaran dan dan membri hidup yang kekal
Bagi stiap orang yang percaya pada-Mu

13. Bri Pengampunan Untukku

Dengan rendah hati aku mengakui
Atas dosaku slama ini
Ya Tuhan Mahapengasih
Bri pengampunan untukku
Kristus putra Bapa
Kristus juruselamat
Sungguh kusesali dosaku
Aku bersalah pada-Mu
Bri pengampunan untukku

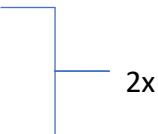
14. Aku dalam Gereja yang Kudus

Ciptaan: Mia & Ayline

<https://drive.google.com/drive/folders/1V8mkNT0Gf1RvigERcF3dksSL8GfDTIHT?usp=sharing>

Aku dalam Gereja yang Kudus
Kar'na aku murid Tuhan Yesus
Berjuang untuk hidup yang kudus
Dibimbing oleh Roh Kudus

Hidup dalam kekudusan
Itulah kehendak Tuhan
Doa Yesus bagi Gereja-Nya
Agar kudus selamanya



15. Nafas Iman

Bangunlah dada kelana
Hirup nafas iman yang baru
Pergilah ke sudut-sudut hati
Nyanyikanlah lagu imanmu

Pulanglah dengan damai sejati
Nikmatilah rahmat Tuhanmu

16. Mari Ungkapkan Cinta

Jangan takut hei jangan malu hei
Mari kita ungkapkan cinta
Jangan ragu hei jangan bimbang hei
Cinta itu anugrah Allah
Beri senyum kiri kanan
Jabat tangan kiri kanan
Kita bekerja sama ciptakan suasana
Damai penuh cinta
Pam pam pam bukan asal cuap
Bukan asal cuap bukan asal cuap
Lakukanlah

17. Aku Bangga Jadi Anak Katolik

<https://www.youtube.com/watch?v=MkxvkSsJCIE>

Aku bangga jadi anak Katolik
Penuh kasih berdoa untuk teman
Penuh kasih berderma untuk teman
Kurban kesaksian akan kulakukan
Bangga! Bangga! Jadi anak Katolik! (3x)
Kurban kesaksian akan kulakukan Terima kasih Tuhan buat berkat-Mu

18. Aku Anak Katolik

<https://www.youtube.com/watch?v=73UESVLikoU>

Aku anak Katolik
Rajin sekolah Minggu
Ekaristi nomor Satu
Tidak lupa belajar
Main bersama teman
Tuhan Yesus sahabatku (ulang 2x)
Reff :
Ikut Ekaristi, baca kitab Suci, doa tiap hari jadi happy
Ikut Ekaristi, baca kitab Suci, doa tiap hari makin happy

19. Terima Kasih Tuhan

<https://www.youtube.com/watch?v=MX08rWcY6wM>

Trima kasih Tuhan untuk kasih setia-Mu
Yang kualami dalam hidupku
Trima kasih Yesus untuk kebaikan-Mu
Sepanjang hidupku

Trima kasih Yesusku
Buat anugrah yang Kauberi
Sbab hari ini Tuhan adakan

Syukur bagi-Mu

20. Dengar Dia Panggil Nama Saya

Dengar Dia panggil nama saya
Juga Dia panggil namamu
Dengar Dia panggil nama saya
Juga Dia panggil namamu
Kujawab ya ya ya
Kujawab ya ya ya
Kujawab ya, Tuhan
Kujawab ya, Tuhan
Kujawab ya ya ya

21. Akulah Misionaris

https://youtu.be/NWNJ2Ybk_08?si=0wnev7UQZUi4SegV

Yesus memanggil setiap murid-Nya
Untuk menjadi misioner
Yesus memanggil setiap murid-Nya
Untuk menjadi misioner
Akulah murid-Nya
Kamulah murid-Nya
Aku misionaris
Kamu misionaris
Doa itulah nafasku
Derma itulah hidupku
Kurban itulah persembahanku
Kesaksian itulah perutusanku

22. Diutus untuk Berbagi

<https://youtu.be/ZD63jXlc60k?si=5BUwZXqrNT-A5Mgu>

Ku bersyukur atas karunia-Mu
Yang tiap hari
Kau berikan padaku
Ku tahu kelebihanku
Ku tahu kelemahanku
Namun Engkau memilih dan mengutus diriku
Tuk memberi rahmat
Dan menjadi berkat
Membagikan kasih
Dengan tulus kepada sesama
Ku bahagia Tuhan
Memiliki cinta
Yang mendorong aku
Jadi siap diutus untuk berbagi

23. 12 Murid Yesus

<https://youtu.be/iDg1fmTyTuY?si=VVSJrHpCm7A2-WmK>

Simon Petrus
Andreas
Yakobus
Yohanes
Filipus
Thomas
Yakobus anak Alfeus
Tadeus
Simon orang Zelot
Matius
Bartolomeus
Yudas Iskariot
Duabelas murid Yesus

24. Laskar Kristus

https://youtu.be/02RnLnVpevQ?si=NMMt6gwdgyI8PH_K

Saya bukan pasukan berjalan
Pasukan berkuda
Pasukan menembak
Saya tidak menembaki musuh
Tapi saya Laskar Kristus

Saya Laskar Kristus (siap grak)
Saya Laskar Kristus (siap grak)
Saya tidak menembaki musuh
Tapi saya Laskar Kristus

25. Semangat Anak Misioner

https://youtu.be/g3_esmSfSP4?si=AQxYbNpxovvadmQC

Satukanlah kedua tangan
Mohon pada Yesus
Berkatilah kami, anak-anak-Mu
Ulurkanlah kedua tangan bantu sesamamu
Jangan hanya diam, Dermakan milikmu
Kami, anak-anak misioner
Berbagi kasih setia jadi anak Tuhan
Bersaksi, tunjukkan pada dunia
Rela berkorban, tebarkan kasih
Hai kawanku isilah harimu
Dengan doa selalu disetiap waktu
Jangan lupa, jangan lupa doa pada Yesus
Dermakan milikmu berbagi sesama
Tolong teman yang sedang sudah
Jangan diam, ulurkanlah tanganmu
Anak misioner, itu tugasmu
Rela berkorban, tebarkan kasih

SUMBER GAMBAR

No	Materi	Keterangan	Sumber Gambar
1	Pertemuan 1	Alat Peraga Aktivitas Kelas Kecil Aktivitas Kelas Besar	https://www.hkbpjogja.org/images/Gambar-Artikel/2021/Jemaat-Mulamula.jpg https://3.bp.blogspot.com/-N2p2A-E68oc/Uxx4rCeNawI/AAAAAAAAAEo/g-S5jSeteHw/s1600/disciples+praying.jpg https://entay.files.wordpress.com/2013/01/paulpreaching.jpg https://3.bp.blogspot.com/-eFnWPu3BrU/TOztYBlxhI/AAAAAAAAAIk/iyaE8s8rw8k/s1600/JUANES_TheLastSupper2-1023x646.jpg https://id.pinterest.com/pin/1055599905993526/ https://id.pinterest.com/pin/322007442092198700/ https://misdinarkramat.files.wordpress.com/2010/03/altar-gereja1.jpg https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.freepik.com%2Ffree-photos-vectors%2Fpastor-cartoon&psig=AOvVaw2v1RVu2HrcyPUh6VdHs7pn&ust=1704545703807000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBMQjRxqFwoTCKjf3OCIXoMDFQAAAAAdAAABAD https://img.ws.mms.shopee.co.id/ea02f4805ff0049d96f94a9d3e040032 https://static.vecteezy.com/system/resources/previews/027/248/075/original/grounded-kid-sitting-on-a-chair-facing-wall-cartoon-illustration-kid-facing-backward-sitting-on-a-chair-stock-image-vector.jpg https://img.freepik.com/free-vector/back-little-girl-stool-character-isolated_1308-40891.jpg?size=626&ext=jpg&ga=GA1.1.1546980028.1702598400&semt=ais
2	Pertemuan 2	Alat Peraga Aktivitas	https://kristusraja.gereja.cc/news/401 https://iheartcraftythings.com/jesus-coloring-pages.html https://www.mewarnai.net/anak-anak/selamat-hari-anak/ https://drive.google.com/drive/folders/1QwB3oWsPrVSbSYb6awlOrMnivalNqpgP
3	Pertemuan 3	Alat Peraga Aktivitas	https://www.catholicjournal.us/wp-content/uploads/Jesus-Prays-768x432.jpg https://gkjw.or.id/wp-content/uploads/2019/09/tiar-2.jpg

Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2024 untuk Anak (BIAK)

			https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTdbPoGJpcz5rYoxNr5essihNlEdcoqmW9Y3w&usqp=CAU https://images.app.goo.gl/eSjw6ZsCUvtkaD4o6 https://images.app.goo.gl/M7wiQ4ipHSzP2BWx9 https://images.app.goo.gl/xiL7s6r1JpxFCNWg9 https://images.app.goo.gl/3b5bPuaw3nKvLiA17 https://images.app.goo.gl/TohLquEB1nvJMUxT9 https://images.app.goo.gl/oUbTajoLwG57P6Rr9 https://img.freepik.com/premium-vector/little-kid-hug-best-friend-feel-happy_97632-6934.jpg https://i.pinimg.com/564x/1f/11/84/1f1184acbdb9087b9940f716ddad38f1.jpg
4	Pertemuan 4	Alat Peraga	https://believer.com/right-division/the-great-commission-of-matthew-2819-20
5	Pertemuan 5	Aktivitas Kelas kecil	https://www.pinterest.com/pin/82612974404748532/ https://static.wixstatic.com/media/b02c69_bf6733810f334d2bbfb25dfc04c0087c~mv2.png/v1/fill/w_640,h_640,al_c,q_90,usm_0.66_1.00_0.01,enc_auto/b02c69_bf6733810f334d2bbfb25dfc04c0087c~mv2.png https://e7.pngegg.com/pngimages/938/741/png-clipart-pope-jorge-mario-bergoglio-pope-francis-papal-conclave-vatican-city-syro-malankara-catholic-church-syro-malabar-catholic-church-pope-christianity-prayer.png https://png.pngtree.com/png-clipart/20230825/original/pngtree-bishop-set-christianity-priest-monk-picture-image_8506069.png